

PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MA DAARUL QUR'AN KLARI KABUPATEN KARAWANG

Anisah Lamis¹; Ahamad Junaedi Sitika²; Debibik Nabila Fauziah³

Universitas Singaperbangsa Karawang
anisah055@gmail.com

Abstract

Class management is the activities a teacher seeks to create a class situation conducive to achieving the ultimate learning goals. Ma Daarul Qura'an Klari Karawang is an islamic education organization with one of the vision associated with class management in increasing interest in learning that is the resilient and professional management management governance of madrasa. It discusses the class management that teachers do in order to increase the student's interest in learning in ma darul qur 'an klari. The methods used in this study are descriptive qualitative with observation, documentation and interview data sources. Research shows that teachers have 3 classes of class management which are division of the group, the presentation of duties, and the personal approach teachers make to students, all three are influential enough to develop student learning interests in ma daarul the qur 'an klari. As for the inhibitors to perform class management in increasing the interest in students' learning in ma darul the qur 'an klari, which is student indiscipline, in which some students do not have a student's worksheet (LKS) and thus causing students to be late for the task force. The cooperation and coordination between teachers and the support of the school administration should be carried out well.

Keywords: *Administrations, Class Management, Interest in Learning*

Abstrak : Manajemen kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. MA Daarul Qura'an Klari Karawang merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki salah satu visi yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar yaitu terwujudnya tata kelola madrasah berbasis manajemen mutu yang tangguh dan profesional dalam pembelajaran. Tulisan ini membahas manajemen kelas yang dilakukan para guru dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa di MA Darul Qur'an Klari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 macam manajemen kelas yang dilakukan guru yaitu pembagian kelompok, pemberian tugas, dan pendekatan personal yang dilakukan guru kepada para siswa, ketiga cara ini cukup berpengaruh dalam mengembangkan minat belajar siswa di MA Daarul Qur'an Klari Karawang. Adapun faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas

dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Darul Qur'an Klari yaitu ketidakdisiplinan siswa, dimana sebagian siswa tidak memiliki lembar kerja siswa (LKS) sehingga menyebabkan siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama dan koordinasi antara para guru serta dukungan dari pihak sekolah sehingga pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Manajemen Kelas, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berpengaruh dalam perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia (Sitika, 2018) hal tersebut peranan penting karna pendidikan merupakan investasi yang paling utama di dalam kehidupan juga sekaligus merupakan isu sentral bagi setiap bangsa. Jika suatu bangsa itu sedang berkembang dan giat membangun negaranya seperti halnya di negara kita Indonesia maka perkembangannya hanya dapat dilakukan dan di persiapkan untuk hal tersebut melalui pendidikan (Nugraha., 2018). Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas (Sudjana, 2009). Oleh karena itu, masalah pendidikan tak pernah selesai, sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika dalam kehidupannya. Dalam sebuah pendidikan terdapat seorang guru dan murid karna itu peserta didik bisa menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan orientasi yang baik dalam jiwa dan perilaku anak didiknya terdapat dari pembinaan seorang guru (Fauziah, 2017)

Dalam sebuah pendidikan kualitas seorang guru sangat berpengaruh untuk peningkatan sistem kualitas pendidikan. Kualitas guru semakin tinggi maka siswa dalam proses pembelajaran juga akan meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas guru salah satunya adalah kompetensi guru dalam bidangnya masing-masing. Selain kompetensi diharapkan memberikan sebuah kontribusi yang besar dan signifikan dalam kinerja guru yaitu motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah

Pandangan David Popenoe mengenai fungsi pendidikan sekolah yang sangat detail, terdapat 4 fungsi yaitu: Transmisi budaya masyarakat, membantu individu memilih dan melakukan peran sosial masyarakat, menjamin integrasi sosial, serta sebagai sumber inovasi sosial (Piyanda, 2018).

Manajemen kelas merupakan sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar (Ovianti, 2009). Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen pendidikan. Dalam manajemen kelas terdapatnya proses untuk mengontrol tingkah laku siswa dan disiplin sangat menonjol dalam manajemen kelas tersebut. Manajemen kelas sering dikaitkan dengan tugas guru untuk memaksimalkan perwujudan kebebasan siswa untuk merasa bebas melakukan yang ingin dilakukannya (Yuyus Suherman dan Nurjanah, 2013).

Menurut Ramayulis dalam buku (Saefullah, 2014) menyatakan bahwa manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan) kata ini derivasi kata *dabbara* yang artinya (mengatur), terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُذَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur segala urusan dari langit kebumi kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) dalam seribu tahun menurut perhitungannya” (Q.S. AS-Sajadah;5).

Sedangkan kelas dapat disebut sebagai rumah guru dan murid dalam kondisi fisik yang nyaman dan terdapat fasilitas yang dapat menunjang dalam setiap kegiatan pembelajaran. Ciri yang khusus dan spesifik untuk kelas memiliki suasana yang berbeda atau kondisi yang berbeda satu sama lain, dalam buku (Kompri, 2014) mengatakan:

“Dalam arti sempit kelas merupakan ruangan yang dibatasi dengan empat dinding sebagai tempat siswa berkumpul untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam arti tradisional kelas memiliki sifat statis, yang sekedar menunjuk pengelompokan siswa dalam tingkat perkembangannya yang didasarkan pada batas umur kronologisnya masing-masing. Dalam arti luas kelas memiliki arti masyarakat kecil bagian dari masyarakat sekolah yang diorganisir menjadi unit kerja sama dinamis dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar kreatif untuk mencapai satu tujuan. Kelas diartikan secara umum yaitu sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama guru yang sama. Jadi kelas dapat disimpulkan yaitu sistem pengajaran klasikal dalam pelaksanaan pengajaran secara tradisional”

Setiap anak di kelas bisa bekerja dengan tertib maka dapat tercapainya tujuan pengajaran secara efektif dan efisien maka bisa meningkatkan manajemen kelas yang konsunsif (Djamarah, 2002).

Pemilihan objek dalam kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan menggembirakan maka memiliki kepuasan tersendiri bagi dalam diri seseorang. Minat belajar akan muncul jika siswa sudah memiliki rasa kepuasan . Minat belajar adalah sebuah dorongan untuk melakukan keinginan yang tercapai dan akan mendatangkan kepuasan hurlock dalam makalah (Utomo, 2015). Aspek terpenting dalam minat belajar yaitu menimbulkan semangat siswa saat melakukan kegiatan agar tujuannya tercapai. Komponen sikap yang bisa dilihat dari siswa memiliki minat belajar sebagai berikut (Adi, 2018):

1. Siswa menunjukkan kesukaan nya dalam menyukai pelajaran terlihat dari antusiasme dan inisiatifme.
2. Siswa menunjukkan kesukaannya dalam ketertarikan dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru maka siswa akan merespon.
3. Siswa lebih senang, perhatian dan tekun dengan apa dipelajari jika adanya minat belajar di dalam dirinya
4. Siswa terlibat dalam pembelajaran.

Peneliti berpendapat bahwa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa minat belajar adalah faktor yang paling penting dan juga mempengaruhi kualitas pencapaian dalam hasil belajar siswa. sebagai seorang guru harus pandai dalam mengkondusifkan keadaan pembelajaran dengan senantiasa membawakan pembelajaran dengan lebih baik dengan cara tersebut terdapatnya faktor penentuan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menjadi semangat ataupun tidak berminat sama sekali (Audia Ulya Afifah, 2022).

MA Daarul Qura'an Klari Karawang merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki salah satu visi yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar anak, yaitu Terwujudnya tata kelola madrasah berbasis manajemen mutu yang tangguh dan profesional dalam pembelajaran. Sudah tertera di dalam visi MA Daarul Qur'an bahwa sekolah tersebut sangat memerhatikan pengelolaan manajemen kelas terhadap minat belajar siswa.

MA Daarul Qur'an Klari telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam mendukung mutu sekolah. Peserta didik di sekolah ini juga banyak meraih prestasi dalam bidang akademik, diantaranya mengikuti lomba Prisma Science Competition, meraih

juara 1 lomba matematika tingkat Nasional, dan meraih Juara 1 lomba Sejarah Kebudayaan Islam tingkat Nasional. Hal ini membuktikan bahwa manajemen kelas yang guru terapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan minat belajar sehingga banyak prestasi yang diraih oleh siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Sumber data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah di peroleh dianalisis dengan cara di reduksi yaitu memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, menyajikan data serta sampai kepada membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Dengan begitu penelitian ini berlokasi di MA Daarul Qur'an Klari Karawang pada bulan Maret 2022 dan peneliti bertemu dan berbincang secara langsung dengan wakil kepala sekolah MA Daarul Qur'an Bagian Kurikulum yaitu ibu Lisda Nur Rohmayanti, S.Pd., kemudian dengan guru Matematika bapak Ace Hidayat, S.Pd. dan ibu Siti Surada S.Pd Sebagai Guru SKI serta guru Safinnajah sekaligus Kesiswaan yaitu Ust. Rozak Firmansyah, S.Pd

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Manajemen kelas adalah perangkat aktivitas guru untuk mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan kata disiplin, suatu kegiatan guru dalam menciptakan dan mempertahankan ketertiban untuk suasana kelas dengan mengikuti petunjuk yang telah disiapkan (Yuyus Suherman dan Nurjanah, 2013).

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh, MA Daarul Qur'an Klari Karawang dalam melakukan pelaksanaan manajemen kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar memiliki berbagai cara yaitu : Pembagian Kelompok Siswa, Pemberian Tugas dan Pendekatan Guru kepada Siswa.

Ketiga cara ini cukup berpengaruh dalam mengembangkan minat belajar siswa di MA Daarul Qur'an Klari Karawang.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MA Darul Qur'an Klari Karawang

Manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru dalam menggunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan seluas luasnya setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu yang tersedia dapat di manfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan siswa (Erwinsyah, 2017).

Di MA Darul Qur'an Klari, manajemen kelas diserahkan sepenuhnya kepada para guru, tidak ditentukan oleh pihak sekolah. Hal ini di sampaikan oleh ibu Lisda Nur wakil kepala sekolah bagian kurikulum:

“Di MA Daarul Qura'an Klari Karawang manajemen kelas dalam pembelajaran dibuat oleh masing-masing guru bidang Studi sendiri karena guru yang tahu model pembelajaran apa yang bisa digunakan di kelas tersebut dan bagaimana mengkondisikan nya” (Klari, 21 Maret 2022).

Adapun pelaksanaan manajemen kelas di MA Darul Qur'an Klari adalah sebagai berikut:

a. Pembagian Kelompok Siswa

Dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh seorang guru yaitu harus pandai dalam manajemen kelas. Ruang lingkup manajemen kelas yaitu kegiatan akademik yang berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang berupa kegiatan administratif yang mencakup dalam kegiatan prosedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, pengelompokan siswa untuk pembagian tugas, adanya penegakan disiplin kelas serta pengadaan tes (Oemar, 2006).

Di MA Darul Qur'an Klari, perencanaan manajemen kelas dilakukan guru dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, tujuannya adalah agar guru bisa mengamati perkembangan setiap siswa, Hal ini di sampaikan oleh pak Ace Hidayat selaku guru matematika yaitu:

“Dalam manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar itu sangat berpengaruh untuk siswa dan juga lebih mudah untuk seorang guru memantau kemajuan siswa dalam pembelajaran. Biasanya saya sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas

saya buat pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok maksud dari pembagian kelompok tersebut supaya anak yang belum paham bisa digabungkan dengan anak yang sudah paham dalam pembelajaran. Dengan cara tersebut saya melihat dan mengamati kemajuan atau perkembangan yang dicapai siswa” (klari, 21 Maret 2022).



Gambar 1. peneliti mewawancarai Guru Matematika

wawancara di atas menunjukkan bahwa guru sudah mengelola manajemen kelas sebelum dimulainya pembelajaran, cara tersebut memudahkan guru untuk melihat perkembangan minat belajar siswa.

b. Pemberian Tugas

Pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan (Djamarah, S. B. dan Zein, 2014). Melalui pemberian tugas kepada siswa, siswa akan memiliki keinginan dan tuntutan untuk melakukan aktifitas belajar, yaitu kebutuhan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pemberian tugas di MA Darul Qur'an Klari diberikan setelah guru selesai memberikan materi pembelajaran. Tugas yang diberikan adalah soal-soal yang terdapat di lembar kerja siswa (LKS). Setelah menyelesaikan tugas siswa mengumpulkannya kepada guru untuk dinilai kemudian nilai didata dan disimpan dalam arsip khusus. Hal ini disampaikan oleh ibu SitiSuraeda selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):

“Saya lebih suka memberikan siswa tugas setelah pembelajaran dengan cara tersebut siswa akan cepat paham dalam pembelajaran dan juga dapat melatih kemampuan anak. manajemen kelas yang saya berikan adalah pemberian tugas, Setelah itu siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya dan nilainya akan saya data di

dalam arsip dengan cara tersebut akan terlihat siswa yang serius di dalam pembelajaran saya, dan saya akan mengecek kehadiran siswa di akhir jam pembelajaran ” (Klari , 24 Maret 2022)



Gambar 2. Peneliti mewawancarai guru SKI

Wawancara diatas menunjukkan bahwa guru melakukan manajemen kelas terhadap siswa dengan cara pemberian tugas. Guru yakin bahwa pemberian tugas memiliki pengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa karena hasil kerja mereka dihargai oleh guru dan siswa akan merasa bahwa guru tidak main-main dalam pemberian tugas.

c. Pendekatan Guru Terhadap Siswa

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran di terapkan. Pendekatan dapat dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Sanjaya, 2008) . Di MA Darul Qur'an mayoritas guru melakukan pendekatan personal kepada para siswa, hal ini bertujuan agar siswa merasa nyaman dalam belajar dan tidak sungkan menceritakan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, hal ini disampaikan oleh ustadz Rojak Firmansyah selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan:

“Hampir semua guru-guru di sini sangat dekat dengan murid-muridnya saya selaku kesiswaan dan juga sebagai guru safinatunajah selalu mendekat diri kepada siswa agar siswa tidak tegang dan bisa menceritakan apa yang sedang terjadi didalam diri dan merasa nyaman jika sudah nyaman dengan guru siswa akan mempunyai minat belajar dan juga akan meningkatkan minat belajarnya. (Klari, 21 Maret 2022).



Gambar 3. Peneliti mewawancarai bagian Kesiswaan

Pendekatan guru terhadap siswa cukup berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa merasa dipedulikan oleh guru, hal ini adalah salah satu faktor yang memotivasi siswa untuk belajar.

Setiap guru di MA Darul Qur'an mempunyai cara masing-masing dalam manajemen kelas, karena pada hakikatnya cara apapun dalam manajemen kelas dilakukan guru demi tercapainya proses pembelajaran yang baik serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Manajemen Kelas di MA Daarul Qur'an Klari

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas yang dihadapi guru di MA Darul Qur'an Klari adalah ketidakdisiplinan siswa, diantaranya tidak memiliki lembar kerja siswa (LKS) sehingga menyebabkan siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas. Hal ini disampaikan oleh ibu Siti Suraeda selaku guru SKI:

“Saya lebih sering menyuruh anak mengerjakan pekerjaan siswa yang sudah ada di LKS, tetapi masih banyak yang belum mempunyai buku LKS anak yang tidak mempunyai LKS menulis sebuah jawaban di buku tulisnya, dan meminjam LKS temannya untuk membaca soal yang ada, karena sebab itu terkadang masih banyak siswa yang mengumpulkan hasil kerjanya telat tidak tepat waktu ” (Klari, 24 Maret 2022).

Faktor penghambat yang terjadi adalah tidak semua siswa mempunyai media pembelajaran yaitu buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Ada beberapa faktor penyebab Siswa tidak mempunyai LKS, diantaranya: pertama, LKS yang di jual di koperasi sekolah terbatas, namun siswa diperbolehkan membeli LKS di luar sekolah, kedua, beberapa siswa

terkendala faktor ekonomi sehingga tidak mampu membeli semua LKS, mereka hanya bisa membeli beberapa buku LKS bidang studi tertentu. Hambatan-hambatan tersebut tidak membuat siswa menyerah dengan keadaan, meski tidak memiliki LKS mereka masih bisa mengerjakan tugas yaitu dengan melihat soal dari LKS siswa lain kemudian jawaban disalin di buku tulis, namun cara ini tidak jarang membuat mereka terlambat mengumpulkan tugas kepada guru.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas di MA Darul Qur'an Klari adalah kerjasama dan koordinasi yang baik antara para guru serta dukungan dari pihak sekolah. Hal ini disampaikan oleh ibu Lisda Nur wakil kepala sekolah bagian kurikulum:

“di MA Darrul Qur'an Klari Karawang masih kurang SDM guru bidang studi ,maka dari itu ada beberapa guru yang memegang 2 mata pembelajaran tetapi dibalik itu semua guru bisa mengatur waktunya dalam mengajar dengan baik dan juga bisa memotivasi siswa di dalam pembelajaran” (Klari 21 Maret 2022).



Gambar 4. Peneliti mewawancarai Wakil kepala sekolah Bagian Kurikulum

Kurangnya tenaga pendidik di MA Darul Qur'an Klari mengakibatkan ada beberapa guru mengajar dua mata pelajaran, dalam hal ini profesionalitas guru dibutuhkan agar pelaksanaan belajar mengajar tetap dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Darul Qur'an Klari dilakukan dengan tiga cara:

Pertama pembagian kelompok, ini dilakukan guru dengan cara membagi siswa menjadi 4-5 kelompok, dalam satu kelompok siswa yang sudah memahami pembelajaran akan digabungkan dengan siswa yang belum paham pembelajaran. Kedua pemberian tugas,

tugas diberikan setelah guru selesai memberikan materi pembelajaran. Tugas yang diberikan adalah soal-soal yang terdapat di lembar kerja siswa (LKS). Setelah menyelesaikan tugas siswa mengumpulkannya kepada guru untuk dinilai kemudian nilai didata dan disimpan dalam arsip khusus. Ketiga guru melakukan pendekatan personal kepada para siswa, hal ini bertujuan agar siswa merasa nyaman dalam belajar dan tidak sungkan menceritakan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Ketiga cara ini cukup berpengaruh dalam mengembangkan minat belajar siswa di MA Daarul Qur'an Klari Karawang.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Darul Qur'an Klari yaitu ketidakdisiplinan siswa, dimana sebagian siswa tidak memiliki lembar kerja siswa (LKS) sehingga menyebabkan siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama dan koordinasi antara para guru serta dukungan dari pihak sekolah sehingga pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, G. (2018). *Minat Belajar*. <https://www.tripven.com/minat-belajar/>.
- Audia Ulya Afifah, H. P. (2022). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMAN 4 TAMBUN SELATAN. *Petaka*, 5(2). <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i2.237-242>
- Djamarah, S. B. dan Zein, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. RinekaCipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineke Cipta.
- Erwinsyah, A. (2017). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Fauziah, D. N. (2017). Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Tafsir Asy-Sya"Rawi (Studi Analisis al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19). *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 1(1). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/772>
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah*. Alfabeta.
- Nugraha., M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 28.
- Oemar, H. (2006). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Raja Granfindo Persada.
- Ovianti, F. (2009). *pengelolaan pengajaran*. Rafa Pers.
- Piyanda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru , Motivasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV. Jejak.
- Saefullah, U. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.

- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Kencana Prenada Media Group.
- Sitika, A. J. (2018). KONTRIBUSI TENAGA EDUKATIF DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Rabbani*, 2(2).
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&B. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&B*. CV Alfabet.
- Utomo, D. (2015). Minat Belajar. *STAIN*.
- Yuyus Suherman dan Nurjanah. (2013). *Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran*. CV. Wahana Iptek.